

MANUAL BOOK

Video KLIK disini

**Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Menjadi Produk Bernilai Jual
Guna Membuka Peluang Usaha Bagi Masyarakat Desa Kertaharja**

DESA KERTAHARJA KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL



“PEMANFAATAN LIMBAH KULIT JAGUNG MENJADI PRODUK BERNILAI JUAL GUNA MEMBUKA PELUANG USAHA BAGI MASYARAKAT DESA KERTAHARJA”

LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang Melalui Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) membentuk Kegiatan Pembelajaran UNNES GIAT (*Growing, Impactful, Awareness, Team Work*). UNNES GIAT adalah suatu kegiatan yang bertujuan Membangun Desa melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dengan mengimplementasikan segala ilmu, pengetahuan, sikap, keahlian dan kemampuan yang di dapat dari hasil studi yang telah ditempuh. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan UNNES GIAT merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat sekaligus belajar untuk mengidentifikasi potensi dan menganalisis masalah di masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu merancang solusi untuk masalah yang ada dan mengembangkan potensi desa/kelurahan. Disamping itu juga dapat mengasah softskill, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership dalam mengelola program pembangunan di wilayah mitra. Ditahun 2022 BKP MBKM UNNES GIAT mengusung tema “*Peran Generasi Milenial Dalam Mewujudkan SDGs Desa*”

Pelaksanaan program UNNES GIAT Angkatan 3 yang dimulai sejak tanggal 15 Oktober hingga 15 Desember 2022 dilaksanakan di wilayah mitra yang tersebar di berbagai daerah yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Salah satu desa yang menjadi mitra adalah Desa Kertaharja, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi terhadap potensi desa dan berbagai permasalahan yang terdapat di Desa Kertaharja, yakni memiliki jumlah perkebunan jagung yang luas. Hal ini menjadi sorotan buat kami tim UNNES GIAT Angkatan 3 Desa Kertaharja sehingga muncul ide untuk memanfaatkan limbah kulit jagung (klobot) untuk dijadikan kerajinan tangan, seperti tempat tisu, vas bunga, hingga pelengkap busana seperti tas.

Nantinya diharapkan masyarakat Desa Kertaharja mendapatkan bekal ilmu dan pengetahuan yang berguna dengan bahan limbah kulit jagung untuk menghasilkan berbagai produk yang selanjutnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

MAKSUD DAN TUJUAN INOVASI

Maksud dan tujuan mengenai program inovasi ini adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan edukasi mengenai pemanfaatan kulit jagung.
- b. Mengurangi sampah organik berupa kulit jagung yang ada di Desa Kertaharja dan memanfaatkan limbah kain perca serta mendaur ulangnya menjadi sebuah produk yang berinovasi.

MANFAAT INOVASI

- a. Pelatihan pembuatan produk dari kulit jagung ini memiliki manfaat untuk mengurangi limbah kulit jagung yang tidak terpakai atau hasil panen dari kebun jagung oleh petani.
- b. Pelatihan pembuatan produk dari kulit jagung ini memiliki manfaat untuk meningkatkan atau membuka peluang usaha bagi masyarakat Desa Kertaharja.
- c. Pelatihan pembuatan produk dari kulit jagung ini memiliki manfaat untuk pengembangan dari potensi Desa Kertaharja yang memiliki banyak perkebunan jagung yang luas.
- d. Pelatihan pembuatan produk dari kulit jagung ini memiliki manfaat untuk meningkatkan kesadaran atau kepekaan masyarakat sekitar terkait dengan lingkungan sekitar mereka.
- e. Pelatihan pembuatan produk dari kulit jagung ini memiliki manfaat untuk pemberdayaan sumber daya alam sekitar Desa Kertaharja.
- f. Pelatihan pembuatan produk dari kulit jagung ini memiliki manfaat untuk lebih memperkenalkan kekayaan alam, potensi desa, serta produk hasil desa ke seluruh indonesia dan tidak menutup kemungkinan dapat sampai di kenal ke mancanegara.

KEUNGGULAN INOVASI

Beberapa keunggulan dari produk inovasi Kerajinan Tangan dari Kulit Jagung adalah sebagai berikut.

- a. Kerajinan tangan dari kulit jagung dapat mengurangi sampah khususnya sampah organik.
- b. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan mudah didapat.
- c. Produk kerajinan yang dihasilkan memiliki nilai keunikan.
- d. Dapat membuka peluang usaha.

ASPEK INOVASI

Teknik Pembuatan Tas

Alat dan Bahan Tas

1. Kulit jagung
2. Kain Perca
3. Pernak pernik
4. Lem tembak
5. Benang
6. Gunting

Cara Membuat Kerajinan

1. Cuci kulit jagung hingga bersih, lalu keringkan.
2. Setelah kering, maka bentuk kulit jagung akan berubah menjadi gulungan menyerupai bunga.
3. Potong atau suir kulit jagung dengan ukuran 3-4 cm kemudian buat lintingan satu persatu.
4. Buat kepingan dengan jumlah lintingan 3 buah.
5. Hasil dari kepingan yang sudah dibuat bentuk lingkaran dengan cara disambung menggunakan benang (ukuran diameter 13 cm), kemudian lapiasi menggunakan kulit jagung dengan tekstur yang tipis, tempelkan menggunakan lem tembak dengan arah melingkar hingga tertutup seluruh permukaan kepingan dan terlihat tebal.
6. Hasil lingkaran sebagai pengangan tas dan kepingan yang sudah dibuat, susun rapi dengan teknik anyam dengan kain perca.
7. Setelah itu jahit pada bagian kedua sisi tas dengan menggunakan teknik jahit feston.
8. Terakhir pasang perekat pada bagian tengah yang berfungsi untuk membuka dan menutup tas saat digunakan.

Teknik Pembuatan Tempat Tisu

Alat & Bahan Kerajinan Tisu

1. Gunting
2. Kardus bekas seukuran tisu
3. Kulit jagung
4. Lem tembak
5. Pensil
6. Penggaris
7. Penghapus

Cara Membuat Kerajinan Tisu

1. Siapkan bekas tempat tisu, lalu pada penutupnya beri lubang pada bagian tengahnya.
2. Kemudian lalisi atau tempelkan kulit jagung menggunakan lem tembak, agar lebih menarik sebelum ditempel susun rapi kulit jagung semacam menganyam.
3. Selanjutnya lalisi seluruh bagian kotaknya dengan kulit jagung menggunakan lem tembak.
4. Pada bagian penutup lubang dapat diberi hiasan sesuai keinginan yang dapat menambah nilai estetik dan ekonomis.

PENERAPAN

Desa Kertaharja sendiri memiliki potensi desa, yaitu jagung. Banyaknya kebun jagung dan jagung yang dihasilkan membuat kami tim UNNES GIAT Angkatan 3 ingin memanfaatkannya. Kami memilih memanfaatkan kulit jagung (klobot) menjadi barang yang lebih bernilai baik segi kegunaan, estetika, dan ekonomis. Tim UNNES

GiAT Angkatan 3 melakukan pembuatan kerajinan kulit jagung dengan rincian sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mencoba membuat produk dari kulit jagung dengan memilih membuat menjadi tempat tisu dan tas. Pada masa percobaan mencoba beberapa ide lain.
- b. Melakukan rencana kegiatan pembuatan kerajinan kulit jagung bersama ibu ibu PKK dan rencana pemanfaatan.
- c. Pada Tanggal 19 November 2022 bersama ibu ibu PKK di Pendopo baladesa melakukan pembuatan kerajinan dari kulit jagung menjadi tempat tisu serta mendeskripsikan banyaknya manfaat kulit jagung yang memiliki nilai guna, nilai ekonomis, dan nilai estetika.
- d. Pada Tanggal 26 Desember 2022 bersama ibu ibu PKK di Pendopo baladesa melakukan pembuatan kerajinan dari kulit jagung menjadi tas serta mendeskripsikan banyaknya manfaat kulit jagung yang memiliki nilai guna, nilai ekonomis, dan nilai estetika.
- e. Pada 11 Desember 2022 menampilkan hasil kerajinan tempat tisu dan tas di acara Expo UNNES GIAT Kecamatan Kramat.

KENDALA INOVASI

Beberapa kendala inovasi yang ditemui selama proses pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut.

- a. Kurangnya antusias peserta dalam pelaksanaan program pelatihan pemanfaatan kulit jagung.
- b. Waktu yang singkat saat pelatihan dikarenakan banyak peserta yang terlambat.
- c. Banyak kulit jagung yang telah dibuang oleh petani jagung, mengakibatkan kurangnya jumlah kulit jagung.
- d. Masih banyak kulit jagung yang belum kering sepenuhnya, jadi harus menunggu agar kulit jagung kering terlebih dahulu.

PELUANG PENGEMBANGAN

Berdasarkan pelaksanaan program, kerajinan kulit jagung di Desa Kertaharja masyarakat dapat memanfaatkan potensi dan peluang usaha sehingga dapat menjadi produk bernilai jual guna membuka peluang usaha bagi masyarakat Desa Kertaharja

dengan membuat sebuah produk inovasi baru, yaitu tas berbasis kain perca dan tissue memanfaatkan limbah kulit jagung.